

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan pradigma penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka dengan menganalisis menggunakan data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh berupa angka atau numerik yang diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot, (Sugiyono, 2019: 17).

Kemudian riset ini termasuk ke dalam riset kausal (*Causal*) karena memiliki dua variabel yaitu variabel Dependen (Y) dan Independen (X). Menurut dimensi waktu penelitian ini termasuk ke dalam riset gabungan keduanya (*panel data atau pooled data*) karena dalam penelitian ini menggunakan data lebih dari dua perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016-2020. Kedalaman riset penelitian ini termasuk kurang mendalam akan tetapi generalisasinya tinggi karena penelitian ini lebih menekankan keluasan kajian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tidak langsung yaitu hanya berupa arsip laporan keuangan perusahaan yang sudah terpublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian lingkungan riset dalam penelitian ini adalah *setting* lingkungan riil karena data arsip yang diambil nyata dan unit analisis penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2016-2020 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu enam bulan, mulai bulan Maret sampai bulan Agustus 2022.

## 3.3 Definisi Operasional Variabel

### 3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau sering disebut juga variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2019:69) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini nilai pertumbuhan laba perusahaan dijadikan sebagai variabel terikat (dependen). Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya, (Hanafi, Mamduh.et, al.,2016). Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t - 1}{\text{laba bersih tahun } t - 1}$$

**Dimana :**

Laba bersih tahun  $t$  = laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun  $t - 1$  = laba bersih tahun sebelumnya

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (independen). Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai variabel independen adalah sebagai berikut:

### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang – utang jangka pendek yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih. Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, (Kasmir, 2019, p. 134). *Current ratio* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

### b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*. *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir,

2019, p. 185). *Total Asset Turnover* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

c. *Rasio Leverage*

*Rasio leverage* adalah Rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, (Horne, 2012, p. 169). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik. *Debt to Equity Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2016, p. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sample merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2016, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi

yang ada, dan untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan interpretasi data dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil analisis. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan mempunyai data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah.

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel**  
**Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	32
2	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian	(9)
3	Perusahaan yang mempublish laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai data sesuai dengan yang dibutuhkan penelitian	23
4	Perusahaan yang konsisten menggunakan rupiah	23
	<b>Total Sampel</b>	23 x 5 Tahun = 115

Sumber : Data olah peneliti (2022).

Dari kriteria diatas maka di peroleh jumlah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020 yang telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel diatas sebanyak 23

perusahaan dengan tahun digunakan selama 5 tahun, sehingga penelitian ini menggunakan sebanyak 115 data.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**  
**Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI**  
**Periode 2016 -2020**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknoultra Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
10	HOKI	Tri Banyan Tirta Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	Mayora Indah Tbk

17	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
18	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk
20	SKLT	Sekar Laut Tbk
21	STTP	Siantar Top Tbk
22	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
23	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2016, p. 85). Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan mempunyai data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. Perusahaan yang konsisten menggunakan rupiah.

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data berupa arsip (*archival*). data yang telah didapatkan menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yakni berupa laporan keuangan tahunan

perusahaan, laporan tersebut digunakan untuk rasio likuiditas, aktivitas, *leverage* dan pertumbuhan laba yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id> dan website resmi perusahaan.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuisioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *puposive sampling*. Metode *purposive samping* adalah teknik pengumpulan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2016, p. 185).

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua metode ini disebut dengan variabel penelitian, (Sugiyono, 2017:172). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas ( $X_2$ ,  $X_1$ , dan  $X_3$ ). Variabel terikat ( $Y$ ). Variabel bebas ( $X$ ) pada penelitian ini adalah *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) sedangkan variabel terikat ( $Y$ ) adalah pertumbuhan laba perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan	Pertumbuhan Laba $\frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba tahun } t - 1}$	Rasio

	meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya, (Harahap, 2018)		
Rasio Likuiditas	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. (Kasmir, 2019)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio
Rasio Aktivitas	Rasio yang menunjukkan perputaran aktiva setiap tahun, (Kasmir, 2019)	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Rasio Leverage	Rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang, (Kasmir, 2019).	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Diolah dari berbagai sumber.

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, (Sugiyono, 2018, p. 285). Teknik analisis data kuantitatif menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS 25.

#### 3.6.1 Rancangan Analisis

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi Linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas atau response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas atau predictor ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel – variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standard deviasi, (Ghozali Imam, 2018, p. 19).

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov – Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi  $> 0,05$  dikatakan berdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  data dikatakan tidak berdistribusi normal, (Ghozali Imam, 2018, p. 161).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas menjadi multikolinearitas atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas, (Ghozali Imam, 2018, p. 107). Model regresi yang baik yaitu model yang terbebas dari Multikolinearitas.

Identifikasi secara statistik untuk menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Indikasinya yaitu apabila  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka terdapat masalah kolerasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokolerasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi adalah dengan uji Durbin Waston (DW). Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokolerasi dalam suatu model dapat dilakukan patokan nilai dari DW hitung mendekati angka 2. Jika nilai DW hitung mendekati atau sekitar 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokolerasi, (Ghozali Imam, 2018, p. 111). Kriteria pengambilan keputusan pengujian autokolerasi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai DW antara 0 sampai 1,5 berarti terdapat autokolerasi positif
- 2) Nilai DW antara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokolerasi
- 3) Nilai DW antara 2,5 sampai 4 berarti terdapat autokolerasi negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastis bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastis dan jika berbeda disebut Uji Heteroskedastis, (Ghozali Imam, 2018, p. 137). Model regresi yang baik adalah heteroskedastis atau tidak terjadi heteroskedastis. Untuk menguji heteroskedastis menggunakan *Scatterplot*.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas ( $X_1$ ), rasio aktivitas ( $X_2$ ) dan rasio *leverage* ( $X_3$ ) terhadap pertumbuhan laba perusahaan ( $Y$ ) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Persamaan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### Keterangan :

- Y : Pertumbuhan laba
- a : Konstanta
- $X_1$  : CR
- $X_2$  : TATO
- $X_3$  : DER
- e : Kesalahan residu

### 4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang sangat kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen, (Ghozali Imam, 2018, p. 97).

Pada penelitian ini menunjukkan kontribusi persentase hubungan antara variabel independen *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan

laba. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

Kd = Koefisien Determinasi.

$R^2$  = Koefisien Korelasi.

100% = Pengali yang digunakan untuk menyatakan persentase.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Analisis Hubungan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

$H_0$  : Variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen

$H_A$  : Variable independen berpengaruh terhadap variable dependen

Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas atau kemungkinan. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%, dengan kata lain jika probabilitas  $H_a > 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas  $H_a < 0,05$  maka dinyatakan signifikan, (Ghozali, 2018).

#### 2. Uji Analisis Hubungan Simultan (Uji F)

Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F. Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak dan jika lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima. Pengujian hipotesis untuk uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan kriteria:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti secara simultan ada pengaruh, selanjutnya;
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti secara simultan tidak ada pengaruh .

